

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi di dalam lingkungan universitas memang memiliki nilai yang tak ternilai bagi mahasiswa. Dengan terlibat dalam kerja profesi, mahasiswa dapat merasakan suasana sebenarnya dari dunia kerja yang nantinya akan dihadapinya. Mereka belajar tidak hanya tentang teori-teori yang diajarkan di dalam kelas, tetapi juga praktik langsung yang terjadi di lapangan. Melalui pengalaman ini, mereka dapat mengasah keterampilan mereka, memperluas jaringan profesional, dan memperoleh wawasan mendalam tentang ekspektasi dan tuntutan yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Dengan demikian, ketika mereka lulus dan memasuki dunia kerja secara penuh, mereka sudah memiliki dasar yang kuat untuk beradaptasi dan berhasil dalam karir mereka. Setelah berpartisipasi dalam kegiatan kerja profesi selama satu bulan pada PT. Fadilah Artha Wisata sebagai bagian dari divisi *Digital Marketing*, praktikan dapat memberikan kesimpulan hal-hal berikut:

1. Pada kegiatan kerja profesi, praktikan mendapatkan sebuah *networking*. Melalui *networking*, praktikan bisa mendapatkan wawasan berharga, peluang pekerjaan, saling bertukar informasi, peluang pekerjaan, pengembangan diri serta karir atau sumber daya yang bermanfaat. *Networking* sering kali menjadi kunci untuk memperluas peluang pekerjaan, mendapatkan saran karier, memperoleh informasi tentang perusahaan, dan mempermudah proses mencari pekerjaan. Adanya sebuah *networking* juga dapat menjadi kunci untuk memperluas peluang kerja serta lapangan dunia kerja untuk kehidupan berkelanjutan di masa depan.

2. Saat melaksanakan kerja profesi, praktikan bertemu dengan beberapa pelanggan dari beberapa kota yang berakhir dengan saling bertukar informasi dan juga menjalin hubungan baik antar pelanggan. praktikan membangun hubungan yang kuat dengan klien, mereka cenderung lebih percaya dan lebih mungkin merekomendasikan layanan tersebut dibanding orang lain. Hal ini dapat lebih membuka pintu untuk peluang bisnis baru dan memperluas jaringan profesional praktikan. Dengan memiliki koneksi teman yang luas dari berbagai kota dan latar belakang, praktikan juga dapat memperoleh wawasan yang berharga dan dukungan dalam menghadapi sebuah tantangan pada pekerjaan yang dilaksanakan.
3. Selama praktikan menjalankan kerja profesi, perusahaan memberikan banyak masukan sehingga praktikan mendapatkan sebuah ide baru serta pemahaman sampai praktikan memperoleh ilmu yang berguna serta *softskill* yang bertambah yang didapat pada perusahaan. Selain itu, praktikan mendapatkan sebuah pengalaman yang berada di luar jurusan, hal ini menghasilkan bertambahnya keterampilan hingga pandangan dalam bertambahnya wawasan.
4. Selama melakukan kerja profesi, praktikan mendapat kesempatan karir yang terarah berkat pendidikan dan pelatihan yang disediakan selama di perusahaan. Dari praktik kerja, mereka dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu, manajer tim, atau bahkan pemimpin departemen dengan waktu dan dedikasi yang tepat. Dengan adanya *career path*, praktikan mendapatkan sebuah kelebihan dalam menjelajahi berbagai jalur karir. Adanya menelusuri beberapa jalur karir, praktikan mendapati banyak peluang pekerjaan yang bisa praktikan gapai walaupun berbeda dengan keahlian praktikan.

4.2 Saran

Dalam melaksanakan sebuah pekerjaan dalam kerja profesi, praktikan mempunyai sebuah saran kepada pihak yang berkaitan langsung yaitu mahasiswa, universitas, dan perusahaan, di antaranya adalah:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Berikut adalah sebuah saran untuk mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan menyiapkan dari segi psikologis dan emosional serta melakukan evaluasi digital marketing sebelum memulai kerja profesi. Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan membaca buku, mengikuti kursus online, atau bergabung dengan komunitas digital marketing untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Evaluasi diri dapat dilakukan dengan meninjau pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki, serta menentukan area yang perlu diperbaiki. Misalnya, mempelajari dasar-dasar SEO, analisis data, atau manajemen kampanye digital. Dengan persiapan yang matang, mahasiswa akan siap untuk menghadapi dan mendapatkan pengalaman yang berharga di bidang digital marketing.
2. Mahasiswa dengan sebaik mungkin memiliki etika kerja yang baik dalam menjalankan kerja profesi, memperlakukan semua pihak dengan adil dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi. Mahasiswa dapat membangun reputasi yang baik dan dipercaya di tempat kerja, yang akan membantu mereka berkembang dan sukses dalam karir profesional mereka di masa depan.
3. Mahasiswa juga diharapkan untuk menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan karyawan perusahaan. Sikap yang ramah, menghargai pendapat orang lain, dan mendengarkan dengan seksama hal yang penting. Selain itu, mereka dapat mencari kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan karyawan yang lebih berpengalaman dengan bertanya dan berdiskusi secara terbuka. Dengan demikian, mereka dapat

membangun hubungan yang baik dan memperluas jaringan profesional mereka.

4.4.2 Bagi Universitas

Berikut adalah sebuah saran untuk universitas sebagai berikut:

1. Universitas dapat menyediakan sebuah program berupa pendampingan dan bimbingan bagi mahasiswa selama masa kerja profesi untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan memaksimalkan pengalaman mahasiswa. Program pendampingan dan bimbingan selama masa magang dapat mencakup sesi-sesi mentoring dengan staf pengajar atau profesional industri, pertemuan rutin untuk evaluasi kemajuan, serta forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan memecahkan masalah yang muncul. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa didukung dan memiliki arahan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman kerja profesi mahasiswa.
2. Universitas dapat menyelenggarakan pelatihan khusus atau simulasi situasi untuk memperkuat keterampilan ini dan memastikan mahasiswa siap menghadapi tantangan saat kerja profesi. Keterampilan *soft skill* seperti komunikasi efektif, kerja tim yang kolaboratif, dan kemampuan kepemimpinan sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam bekerja dalam perusahaan.
3. Universitas memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang kinerja mereka selama magang dapat membantu mereka belajar dan berkembang lebih lanjut untuk persiapan karir mereka di masa depan. Dengan ini, menghasilkan lingkungan belajar yang mendalam, di mana pengalaman praktis didukung oleh refleksi bersama. Hal ini menciptakan lulusan yang lebih siap secara profesional dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

4.4.3 Bagi Perusahaan

Berikut adalah sebuah saran untuk perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat lebih menyediakan arahan yang jelas dan terperinci untuk meningkatkan efisiensi dalam pengerjaan tugas. Perusahaan dapat menyesuaikan dan meningkatkan arahan untuk praktikan selanjutnya, sehingga mahasiswa dapat bekerja lebih terarah dan efisien. Dengan adanya ini, diharapkan pengerjaan tugas oleh mahasiswa akan menjadi lebih cepat dan maksimal, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan. Perusahaan dapat memastikan bahwa program kerja profesi tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga membawa manfaat bagi perusahaan itu sendiri dalam jangka panjang.
- 2. Perusahaan dapat lebih teliti dalam memberikan *jobdesk* dan memastikan bahwa tugas-tugas yang diberikan kepada magang sesuai dengan jurusan mahasiswa. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan perusahaan dan kemampuan mahasiswa, serta memastikan bahwa tugas yang diberikan sesuai dengan fokus jurusan yang mereka pelajari. Sehingga, kerja profesi dapat memanfaatkan pengalaman mahasiswa secara maksimal dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang studi mahasiswa, sementara perusahaan mendapatkan kontribusi yang berharga sesuai dengan kebutuhan menjurus perusahaan.